

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria**

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) “Budi Satria” merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, dulu disebut Panti Penyantunan Anak (PPA) “Budi Satria” dibangun pada tahun 1979 dan mulai operasional pada tahun 1981/1982, sesuai dengan Sk Mensos RI Nomor : 41/HUK/KEP/II/1979 kemudian berubah nama menjadi PSBR “Budi Satria” sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 22 Tahun 1995 merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kanwil Depsos Provinsi Kalimantan Selatan, setelah terbentuk kabinet persatuan pada bulan Oktober 1999 Departemen Sosial RI dilikuidasi dan PSBR Budi Satria masuk di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang secara resmi dikukuhkan dengan SK Gubernur No. 075 Tahun 2001 tanggal 29 Maret 2001 merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.

Panti Sosial Bina Remaja “Budi Satria” Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai tugas memberikan pembinaan kesejahteraan Sosial kepada anak terlantar putus sekolah yang meliputi pembinaan fisik, mental sosial, bakat,

dan kemampuan serta keterampilan kerja bagi anak terlantar putus sekolah agar mampu bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Visi dan Misi

Visi :

Membentuk anak terlantar menjadi mandiri dan berkepribadian

Misi :

- a. Memberikan pelayanan yang optimal bagi remaja putus sekolah di dalam panti
- b. Memberikan bimbingan sosial, fisik, mental keagamaan dan keterampilan kerja
- c. Meningkatkan keberfungsian sosial dari sisi pemenuhan kebutuhan, pemecahan, masalah dan pelaksanaan peran remaja.

## 3. Sarana dan Prasarana

Luas Areal tanah milik Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Provinsi Kalimantan Selatan 22.070,93  $m^2$ . Luas bangunan seluruhnya 6.344  $m^2$ . Dengan jenis bangunan terdiri dari : Gedung Kantor, Aula, Lokal Keterampilan, Lokal Pendidikan, Ruang Pamer, Lokal Poliklinik, Rumah Petugas, Dapur, Pos Jaga, Garasi, Perpustakaan, Asrama, Wisma, Kantin Koperasi, Gudang, Ruang Makan, Menara Air, Tempat Cuci dan Lapangan

Olah Raga (*Basket Ball*, *Voli*, *Sepak Bola*, *Bulu Tangkis*, *Tennis Meja*, dan lain-lain).

Guna kelancaran proses pelayanan pada saat ini Panti Sosial Bina Remaja “Budi Satria” provinsi Kalimantan Selatan didukung petugas pelayanan pekerja sosial fungsional serta petugas administratif yang professional.

#### 4. Pembinaan dan Keterampilan Remaja

##### a. Bimbingan fisik

Dalam rangka pembinaan ini Panti Sosial Bina Remaja “Budi Satria” Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan latihan Pemildas dan berbagai kegiatan Olahraga seperti : *Volly Ball*, *Tenis Meja*, *Bulu Tangkis*, *Sepak Bola*, *Catur*, *Senam Komando*, *Senam Poco-poco*, *Senam Kesegaran Jasmani*, dan *Senam Jantung Sehat*.

##### b. Bimbingan Mental Keagamaan

Kegiatan ini dilaksanakan berupa : *Pengajian*, *Ceramah Keagamaan*, *Yasinan*, dan *Peringatan Hari-hari besar keagamaan*.

##### c. Bimbingan Sosial

Dalam Pembinaan Sosial yang merupakan pelaksanaan fungsi Panti senantiasa dilaksanakan kegiatan-kegiatan oleh pekerja Sosial

Fungsional/Peksos berupa bimbingan sosial baik secara perorangan maupun kelompok.

d. Bimbingan Keterampilan

Dalam pembinaan ini diberikan berupa keterampilan Otomotif, Mengemudi, Las Duco, Pertukangan Meubel, Meubel Aluminium Glass, Tata Rias, Menjahit, Bordir, Sasirangan, Elektronik, Komputer, Service HP, dan Service Sepeda Motor.

e. Pelayanan Medis dan Bimbingan/Penyuluhan Kesehatan

Untuk Pelayanan Masalah Kesehatan Panti melaksanakan Pelayanan Kesehatan dasar yang diberikan oleh Paramedik selama Jam Kerja, juga mendapatkan pelayanan Kesehatan dokter setiap hari Rabu berkoordinasi dengan Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru. Untuk masalah kesehatan khusus Panti memberikan pelayanan Kesehatan berdasarkan Rujukan Medik berkoordinasi dengan puskesmas dan Rumah Sakit Umum Banjarbaru sebagai pusat Rujukan Medik Panti.

Bimbingan Kesehatan meliputi : Bimbingan Kesehatan reproduksi remaja, psikologi Kesehatan Remaja, Masalah Kesehatan Remaja, Penyuluhan Tentang Bahaya Narkotika dan Zat-zat adiktif, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Kesehatan Remaja.

5. Penyaluran/Resosialisasi
  - a. Bantuan berupa UEP/Toolkit.
  - b. Dikembalikan ke keluarga dan daerah asal/membuka lapangan kerja sendiri.
  - c. Dimagangkan.
  - d. Diperkerjakan pada instansi pemerintah/swasta.
  - e. Pengembangan usaha.
  
6. Data Siswa/Siswi Sesuai Jurusan yang Sudah Berkerja Angkatan 67 Tahun 2014/2015
  - a. Tata rias : 15 Orang
  - b. Menjahit : 25 Orang
  - c. Meubel/Aluminium : 4 Orang
  - d. Bengkel Sepeda Motor : 3 Orang
  - e. Komputer : 6 Orang
  - f. Elektro/Service HP : 6 Orang
  
7. Pembinaan Lanjut
  - a. Penciptaan komunikasi timbal balik terhadap alumni.
  - b. Penyelenggaraan bimbingan dan pembinaan.
  - c. Monitoring perkembangan anak yang telah bekerja.
  - d. Monitoring perkembangan anak yang mandiri.
  - e. Motivasi anak yang belum bekerja atau belum mandiri.

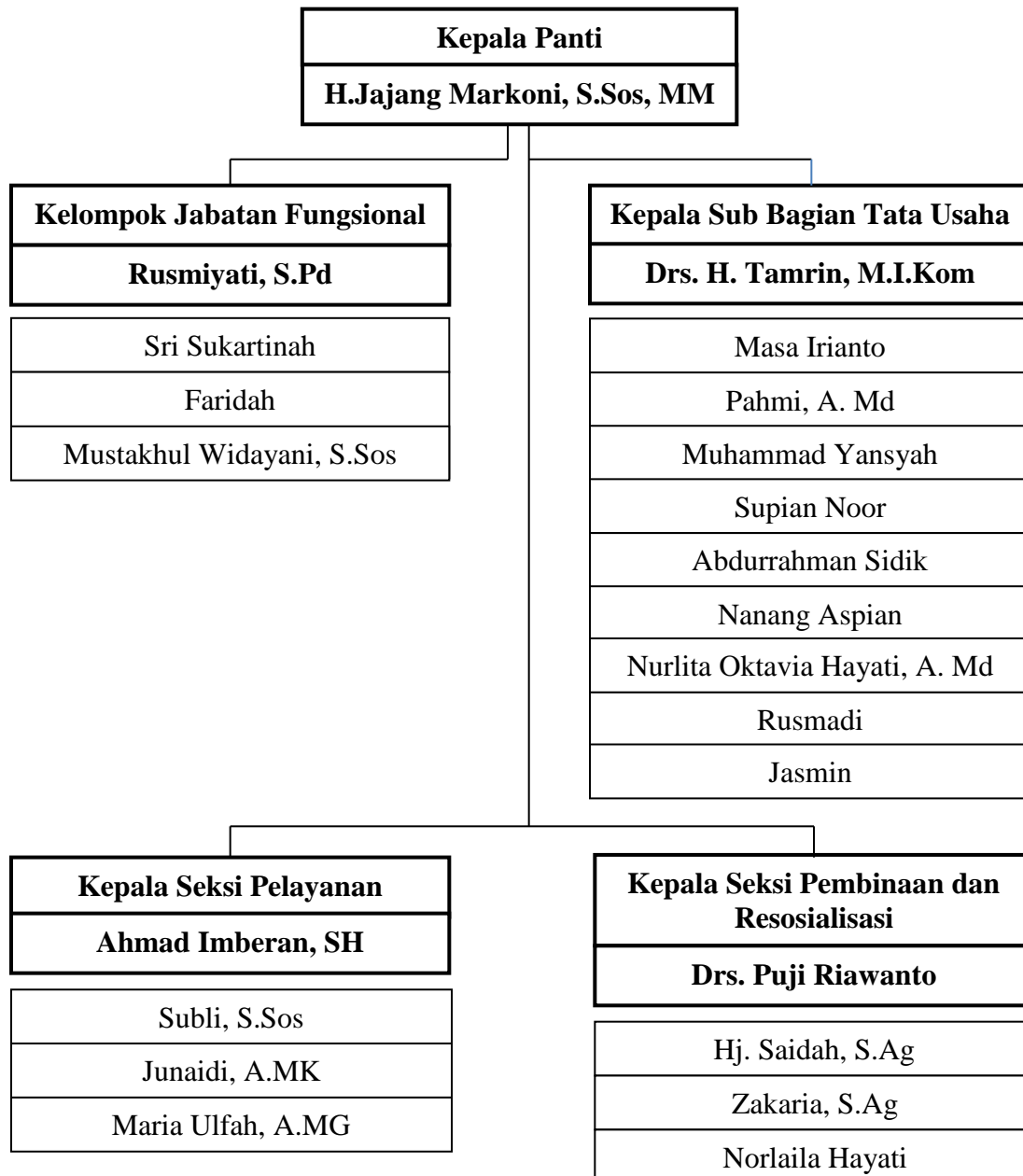
8. Persyaratan Masuk ke Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Provinsi Kalimantan Selatan.
  - a. Warga Negara Republik Indonesia.
  - b. Putus sekolah.
  - c. Usia 15 sampai 20 tahun.
  - d. Belum menikah.
  - e. Sehat jasmani dan rohani.
  - f. Belum bekerja/tidak bekerja.
  - g. Berkelakuan baik.
  - h. Berasal dari keluarga tidak mampu.
  - i. Membawa surat pengantar dari Dinas Sosial atau bagian Kesra Kabupaten/Kota.

9. Waktu Penerimaan Siswa/Siswi

Kegiatan pembinaan dan keterampilan bagi anak di PSBR “Budi Satria” selama 6 (enam) bulan, dan setiap tahunnya PSBR “Budi Satria” menerima siswa/siswi se Kalimantan Selatan pada awal bulan Mei dan November.

TABEL 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI PANTI SOSIAL BINA REMAJA (PSBR) BUDI  
SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis melakukan penelitian di PSBR yang bertempat di Jalan Ahmad Yani km. 27,500 Kota Banjarbaru, secara umum dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan PSBR adalah sebagai berikut :

1. Setiap hari setelah sholat magrib diadakan kegiatan sholat hajat berjamaah yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah Yasin dan surah Al-Mulk.
2. Setiap malam Senin dan juga malam Jum'at setelah sholat magrib diadakan sholat hadiah
3. Setiap malam Jum'at setelah sholat hadiah diadakan pembacaan tahlil.
4. Setiap malam Selasa setelah sholat hajat diadakan mejelis untuk anak asuh yang langsung disampaikan oleh Ustadz Zakaria dengan materinya yaitu fiqih.
5. Setiap malam Rabu setelah sholat hajat diadakan majelis untuk anak asuh yang langsung disampaikan oleh Ustadz Zakaria dengan materinya yaitu aqidah atau tauhid.
6. Setiap malam Kamis setelah sholat hajat diadakan pelatihan muhadarah.
7. Setiap malam Senin dan malam Jum'at setelah sholat hajat diadakan sholat hadiah.
8. Setiap malam Jum'at setelah sholat hadiah dan pembacaan tahlil diadakan ceramah agama mengenai fadilah amal.



9. Setiap malam Sabtu setelah sholat hajat diadakah majelis untuk anak asuh yang langsung disampaikan oleh Ustadz Zakaria dengan materinya yaitu akhlak.
10. Setiap malam Minggu setelah sholat hajat diadakan pembacaan burdah.
11. Setiap malam Senin setelah sholat hajat diadakan pembacaan maulid habsyi.
12. Setiap hari setelah sholat ashar diadakan pembacaan surah Al-Waqi'ah.
13. Setiap hari setelah sholat ashar dan pembacaan surah Al-Waqi'ah diadakan pembelajaran Alquran dan tajwid.
14. Setiap dua minggu sekali pada malam minggu diadakan majelis untuk anak asuh yang disampaikan oleh ustadz dari luar panti yaitu Ustadz Mukhyar dengan meterinya yaitu aqidah, fikih, dan akhlak.

Kegiatan bimbingan keagamaan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah bimbingan aqidah, bimbingan akhlak, dan bimbingan ibadah, termasuk juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di PSBR.

Data yang penulis dapatkan ini berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada pimpinan, ustadz dan ustadzah, serta anak asuh yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai bentuk bimbingan keagamaan yang telah dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria Provinsi

Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru beserta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaannya dapat dilihat di penyajian data di bawah ini.

## **1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR)**

### **Budi Satria**

#### **a. Bimbingan Aqidah**

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan Ustaz Zakaria selaku pembimbing agama di PSBR bahwa bimbingan aqidah yang dilaksanakan di panti adalah majelis taklim yang ada lingkungan panti itu sendiri.<sup>1</sup>

Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan aqidah dilaksanakan pada malam Rabu. Mula-mulanya anak asuh melaksanakan salat magrib berjamaah sekaligus membaca wirid berjamaah di musholla, kemudian setelah selesai salat berjamaah berserta wiridnya mereka melaksanakan salat hajat berjamaah yang kemudian disambung dengan pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk. Setelah selesai pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk, anak-anak asuh tetap duduk di shaf masing-masing dan tirai pembatas antara anak asuh laki-laki dan perempuan dibuka, kemudian ustadz mulai membacakan kitab yang dijadikan materi pembelajaran aqidah. Dalam menyampaikan materi aqidah Ustaz Zakaria menggunakan metode ceramah dan metode bercerita, karena dengan metode bercerita anak asuh

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 21 Februari 2019

bisa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing.

Adapun kitab yang dipakai oleh pembimbing dalam menyampaikan materi aqidah ini adalah kitab sifat dua puluh yang berbahasa melayu. Materi yang disampaikan berkaitan dengan aqidah Islam seperti rukun iman, rukun Islam, mengenal sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil bagi-Nya, malaikat-malaikat dan lain-lain.

Mengenai pembelajaran bimbingan aqidah ini ustaz tidak semata-mata hanya duduk dan menyampaikan materi saja kepada anak asuh, akan tetapi ustaz juga memberikan waktu untuk sesi tanya jawab kepada anak asuh yang ingin bertanya kepada beliau mengenai materi yang telah disampaikan, sesekali ustaz juga meminta mereka untuk saling *sharing* dan berdiskusi dengan teman-temannya. Sesekali juga ustaz menegur anak asuh yang kurang memperhatikan saat kegiatan seperti mengobrol dengan temannya, juga asik dengan kegiatannya sendiri, ustaz dengan cepat memberikan teguran kepada anak asuh supaya mereka kembali memperhatikan agar dalam kegiatan pembelajaran tersebut tertib.

Kegiatan bimbingan aqidah ini dilaksanakan setelah salat magrib sampai masuknya waktu salat isya sehingga bisa mengisi kekosongan waktu antara magrib dan isya, jadi waktu yang ada tidak terbuang sia-sia.

Bimbingan aqidah ini juga ditambahkan oleh ustaz dari luar panti yaitu Ustaz Muhkyar. Beliau menyampaikan materi bimbingan setiap dua

minggu sekali yang juga dilaksanakan setelah salat magrib berjamaah beserta wiridnya, dan langsung beliau menyampaikan materi bimbingan aqidah tanpa pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk, karena khusus pada malam majelis beliau pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk dibaca pada sore hari sehabis salat ashar berjamaah dengan tujuan agar waktu beliau dalam menyampaikan materi lebih banyak, sebab mendatangkan ustaz dari luar panti.

b. Bimbingan Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustaz Zakaria selaku pembimbing keagamaan di panti, kegiatan bimbingan ibadah yang ada di PSBR berupa kegiatan salat berjamaah, salat hajat, salat hadiah, pembelajaran ilmu fikih, tahlilan, pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk, pembacaan surah Waqi'ah, maulid al-habsyi, pembacaan burdah, bimbingan membaca Alquran dan tajwid, fadilah amal, dan latihan muhadharah.<sup>2</sup> Semua kegiatan tersebut dapat dideskripsikan satu persatu menjadi sebagai berikut :

1) Salat berjamaah

Kegiatan salat berjamaah dilaksanakan mulai dari salat subuh berjamaah, salat zuhur berjamaah, salat ashar berjamaah, salat magrib berjamaah, dan salat isya berjamaah. Semua kegiatan salat berjamaah

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 10 Januari 2019

tersebut dilakukan di musholla panti, dalam sholat berjamaah anak asuh juga dijadwalkan menjadi muazin dan imam secara bergantian, dan bagi anak asuh yang namanya tercantum di jadwal diwajibkan untuk melaksanakannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada Ustaz Zakaria dan Ustazah Jubaidah selaku pembimbing agama, pada tiap-tiap salat berjamaah diadakan pengabsenan, ustaz mengabsen bisa sebelum salat berjamaah atau sesudah salat berjamaah agar anak-anak asuh tidak berlambat-lambat pergi ke musholla dan tidak pulang duluan ketika salat berjamaah telah selesai. Pengabsenan ini bertujuan agar mendisiplinkan anak asuh dan membiasakan mereka dalam mengerjakan salat berjamaah.<sup>3</sup>

## 2) Salat hajat dan salat hadiah

Kegiatan salat hajat dan salat hadiah dilaksanakan setelah salat magrib, yang diimami langsung oleh ustaz atau anak asuh yang lain, untuk salat hajat dilaksanakan setiap malam dan untuk salat hadiah dilaksanakan hanya pada malam Senin dan malam Jum'at setelah salat hajat.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 10 Januari 2019

### 3) Pembelajaran ilmu fikih

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan Ustaz Zakaria selaku pembimbing agama di PSBR bahwa pembelajaran ilmu fikih yang dilaksanakan disana juga adalah majelis taklim yang ada lingkungan panti itu sendiri.<sup>4</sup>

Adapun pelaksanaan pembelajaran ilmu fikih ini dilaksanakan pada malam Selasa. Mula-mulanya anak asuh melaksanakan salat magrib berjamaah yang disambung dengan salat hajat dan pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk. Setelah pembacaan Yasin dan Al-Mulk selesai anak asuh tetap duduk di shaf masing-masing kemudian tirai pembatas antara anak asuh laki-laki dan perempuan pun dibuka, dan ustaz pun mulai membacakan kitab yang dijadikan materi pembelajaran ilmu fikih. Dalam pembelajaran ilmu fikih ini Ustaz Zakaria menggunakan metode ceramah, dan metode menghafal.

Adapun kitab yang digunakan sebagai materi pembelajaran ilmu fikih adalah kitab Parukunan Nurul Hidayah. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran ilmu fikih ini seperti tata cara salat, bacaan-bacaan sholat, tata cara mandi wajib, dan tata cara berwudhu.

Pelajaran ilmu fikih ini ustaz juga sambil mempraktekkan bagaimana tata cara salat yang benar seperti bagaimana rukuk yang benar, sujud yang benar, dan bacaan-bacaan sholat yang benar. Dan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 21 Februari 2019

ustaz pun mewajibkan mereka untuk menghafal bacaan-bacaan tersebut mulai dari takbir hingga salam baik bagi yang belum hafal maupun yang sudah hafal sekalipun juga diwajibkan menghafal. Kegiatan pembelajaran ilmu fikih dilaksanakan dari setelah magrib sampai masuknya waktu isya.

Pembelajaran ilmu fikih ini juga ditambahkan oleh ustaz Mukhyar yang dilaksanakan pada malam Minggu, jadi beliau tidak hanya menyampaikan materi aqidah aja, tetapi beliau juga menyampaikan materi ilmu fikih.

#### 4) Pembacaan surah Yasin, Al-Mulk, dan Al-Waqi'ah

Pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk dilaksanakan setelah salat hajat, dan dibaca pada setiap malam. Pada pembacaan surah Yasin dan Surah Al-Mulk, anak asuh di tunjuk secara bergantian untuk memimpin bacaan, dan untuk pembacaan surah Al-Waqi'ah waktu pelaksanaannya setelah salat ashar berjamaah, yang juga dibaca setiap hari setelah salat ashar. Pada pembacaan surah Al-Waqi'ah ini juga anak asuh ditunjuk secara bergantian untuk memimpin bacaan.

#### 5) Maulid al-habsyi

Kegiatan maulid al-habsyi dilaksanakan pada malam Senin setelah salat hajat dan salat hadiah. Pada malam pembacaan maulid al-habsyi pembacaan surah Yasin dan Al-Muk dilaksanakan setelah salat

ashar bersama dengan surah Al-Waqiah agar waktu maulid lebih luas. Untuk kegiatan maulid al-habsyi ini antara anak asuh laki-laki dan anak asuh perempuan itu dipisahkan, untuk anak asuh laki-laki kegiatan maulid dilaksanakan di musholla dan untuk anak asuh perempuan dilaksanakan di wisma hal ini bertujuan agar anak asuh perempuan juga bisa tampil melantunkan syair-syair dan memukul terbang. Petugas kegiatan maulid al-habsyi ini digilir pada tiap-tiap wisma, jadi tiap-tiap wisma menunjuk perwakilan-perwakilannya yang melantunkan syair maulid dan pemukul terbang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustaz Zakaria dan ustazah Jubaidah selaku pembimbing agama di panti, untuk anak asuh perempuan jika semua wisma mereka telah terkena giliran sebagai petugas maulid, baru mereka digabungkan dengan pembacaan maulid di musholla bersama anak asuh laki-laki hal ini dimaksudkan agar mereka bisa mengambil pelajaran yang lebih ketika pembacaan maulid al-habsyi yang dilaksanakan oleh anak asuh yang laki-laki di musholla.<sup>5</sup>

#### 6) Pembacaan burdah

Kegiatan pembacaan burdah dilaksanakan pada malam minggu setelah salat hajat. Sebagaimana pelaksanaan maulid al-habsyi

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria dan Ustadzah Jubaidah, ustadz dan ustazah panti, pada tanggal 10 Januari 2019



pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk pada malam pembacaan burdah ini juga dilaksanakan setelah salat ashar berjamaah agar waktu pembacaan burdah juga lebih luas. Untuk pembacaan burdah ini antara anak asuh laki-laki dan perempuan tidak dipisahkan, jadi mereka digabung dalam kegiatan pembacaan burdah ini, akan tetapi tirai pembatas antara laki-laki dan perempuan tetap ditutup.

Berdasarkan hasil observasi penulis di panti, bahwa kegiatan pembacaan burdah ini tidak semua syair yang diiringi dengan pukulan terbang, hanya sebagian syair saja yang dilantunkan dengan pukulan terbang. Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria bahwa pembacaan burdah ini terjadwalkan malam minggu dan pada malam Minggu setiap dua minggu sekali ada majelis yang disampaikan oleh ustaz dari luar panti yaitu Ustadz Mukhyar, maka jika pada malam Minggu terkena jadwal majelis beliau pembacaan burdah dimajukan menjadi malam Sabtu.

#### 7) Bimbingan Alquran dan tajwid

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak asuh M. Riza Marwan salah satu kegiatan bimbingan keagamaan yang sering dilaksanakan di PSBR adalah bimbingan Alquran dan tajwid.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan M. Riza Marwan, anak panti, pada tanggal 21 Desember 2018

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan Alquran dan tajwid ini pada sore hari setelah salat ashar berjamaah dan dilaksanakan di musholla. Dalam bimbingan Alquran dan tajwid ini antara anak asuh laki-laki dan anak asuh perempuan dipisahkan berselang hari, jadi untuk anak asuh perempuan bimbingan Alquran dan tajwid dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at, dan untuk anak asuh laki-laki bimbingan dan tajwid dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dan setiap hari minggu bimbingan Alquran dan tajwid diliburkan. Untuk anak asuh perempuan yang mengajarkan bimbingan Alquran dan tajwid adalah Ustazah Jubaidah dan untuk anak asuh laki-laki yang mengajarkan bimbingan Alquran dan tajwid adalah Ustaz Zakaria.

Menurut hasil wawancara dengan Ustaz Zakaria dipisahkannya antara anak asuh laki-laki dan perempuan ini bertujuan untuk mensiasati anak asuh agar tidak sering tergabung dalam setiap kegiatan bimbingan keagamaan.<sup>7</sup>

Bimbingan Alquran dan tajwid ini diawali dengan *makharijul huruf*, jadi anak asuh tetap berbaris di shaf masing-masing seperti salat ashar tadi lalu ustaz mencontohkan lafadz huruf-huruf hijaiyah misalnya huruf *ha*, *kha* kemudian anak asuh digilir satu persatu secara bergantian melafalkan huruf hijaiyah tersebut sampai semuanya

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 10 Januari 2019

terkena giliran. Setelah praktek *makahrijul huruf* ustaz kemudian mencontohkan ke surah Al-Fatihah, berdasarkan hasil wawancara kepada Ustaz Zakaria pengaplikasian *makharijul huruf* itu ke surah Al-Fatihah agar *makharijul huruf* nya pas dan surah Al-Fatihahnya juga pas.

Setelah praktek *makharijul huruf* selesai, kemudian anak asuh yang sudah bisa membaca Alquran dan yang belum bisa membaca Alquran itu dipisahkan, bagi anak asuh yang sudah bisa membaca Alquran mereka belajar tajwid dan disambung dengan tadarus jadi mereka bisa langsung mempraktekkan pelajaran tajwid yang mereka pelajari, dan untuk anak asuh yang belum bisa membaca Alquran mereka mempelajari Iqra.

Proses pembelajaran Iqra ini mereka belajar dengan cara tutur sebaya, yaitu teman mereka yang sudah bisa membaca Alquran yang mengajari mereka, jadi mereka belajar berpasang-pasangan. Ustaz menunjuk anak asuh yang memang sudah bagus bacaannya dari yang sudah bisa membaca Alquran untuk mengajari temannya yang masih Iqra, anak asuh yang ditunjuk oleh ustaz untuk mengajari temannya yang masih Iqra tidak mengikuti pembelajaran tajwid dan tadarus, jadi setelah praktek *makharijul huruf* mereka langsung mengajari temannya yang masih Iqra. Setelah selesai belajar secara tutur sebaya, barulah mereka maju membacakan Iqra yang telah mereka pelajari tadi

di depan ustaz, dan kemudian ustaz menilai apakah sudah bagus bacaannya atau belum.

Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria selaku pembimbing, bagi anak asuh yang masih di tingkat Iqra, mereka ditargetkan khatam mempelajari Iqra dalam kurun waktu 6 bulan (sampai mereka lulus dari panti).<sup>8</sup>

#### 8) Fadilah amal

Berdasarkan observasi penulis bahwa kegiatan fadilah amal yang dilaksanakan di PSBR berupa ceramah agama tentang fadilah-fadilah amaliyah yang sepatutnya dikerjakan oleh anak-anak asuh selama mereka berada di lingkungan panti.

Kegiatan ceramah mengenai fadilah-fadilah amal ini dilaksanakan pada malam Jum'at setelah setelah pembacaan tahlil. Mula-mulanya anak asuh melaksanakan salat magrib berjamaah, yang kemudian disambung dengan salat hajat dan salat hadiah berjamaah, lalu anak-anak asuh melaksanakan pembacaan tahlil. Setelah pembacaan tahlil selesai barulah ceramah agama tentang fadilah-fadilah amal dimulai.

Semua anak asuh tetap duduk di shaf masing-masing sebagaimana kegiatan keagamaan lainnya, lalu tirai pembatas pun

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 10 Januari 2019

dibuka, dan kemudian ustadz pun mulai menyampaikan materi tentang fadilah-fadilah amal. Dalam menyampaikan materi ini ustaz menggunakan metode ceramah.

Materi yang disampaikan oleh ustaz dalam ceramah ini seperti fadilah sholat berjamaah, fadilah Alquran, fadilah surah Yasin, fadilah surah Al-Mulk, fadilah surah Al-Waqi'ah, fadilah sholat dhuha, fadilah sholat tahajud dan fadilah wirid. Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria materi-materi fadilah amal tersebut banyak beliau ambil dari kitab *Irsyadul Ibad*.<sup>9</sup>

Dalam menyampaikan materi ustaz tidak semata-mata hanya berceramah mengenai materi yang disampaikan, akan tetapi juga diselipkan dengan humor-humor agar anak-anak asuh semangat dalam mendengarkan dan ceramah agama pun tidak terdengar membosankan. Ceramah fadilah amal ini disampaikan pada malam Jum'at yang menurut Ustaz Zakaria selaku pembimbing agama bahwasanya pada malam Jum'at merupakan waktu yang tepat untuk menyampaikan materi fadilah amal ini.

Waktu pelaksanaan kegiatan ceramah fadilah amal ini merupakan waktu yang paling singkat diantara waktu-waktu kegiatan lain yang dilaksanakan diantara waktu salat magrib dan isya, karena setelah salat magrib mereka melaksanakan salat hajat, disusul dengan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 21 Februari 2019

salat hadiah, kemudian disambung dengan pembacaan tahlil bersama-sama sehingga waktu kegiatan ini menjadi berkurang sedikit. Akan tetapi walaupun dengan berkurangnya waktu kegiatan, tidak akan menghambat pelaksanaan kegiatan fadilah amal ini.

#### 9) Latihan muhadharah

Berdasarkan hasil dari observasi yang penulis lakukan di PSBR bahwasanya kegiatan latihan muhadharah dilaksanakan pada malam Kamis sesudah salat magrib berjamaah. Mula-mulanya anak asuh melaksanakan salat magrib berjamaah yang kemudian disambung dengan sholat hajat berjamaah. Setelah salat hajat anak asuh tidak membaca surah Yasin dan surah Al-Mulk, akan tetapi pembacaan surah Yasin dan surah Al-Mulk dimasukkan ke dalam susunan acara muhadharah.

Petugas-petugas kegiatan muhadharah dipilih berdasarkan wisma (asrama), ketika ustaz telah memilih salah satu wisma untuk menjadi petugas kegiatan muhadharah, maka anggota wisma tersebut memilih kembali perwakilannya sebanyak tujuh orang untuk menjadi petugas muhadharah. Adapun tugas bagi tujuh orang tersebut yaitu satu orang bertugas sebagai pembawa acara, satu orang bertugas memimpin pembacaan surah Yasin, satu orang bertugas memimpin pembacaan surah Al-Mulk, satu orang bertugas membacakan kalam

ilahi, satu orang bertugas membacakan sari tilawah, satu orang bertugas menyampaikan kultum, dan satu orang bertugas membacakan doa. Adapun susunan acara dalam muhadharah yang dilaksanakan di PSBR ini adalah :

- a) Pembukaan, pada acara pembukaan ini pembawa acara akan mengarahkan para audiens untuk bersama-sama membuka acara dengan membaca *basmalah*.
- b) Pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk, pada acara kedua ini semua anak asuh bersama-sama membaca surah Yasin dan Al-Mulk yang dipimpin oleh anak asuh yang sudah ditunjuk menjadi petugas untuk memimpin pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk.
- c) Kalam ilahi, pada acara ini anak asuh yang telah ditunjuk bertugas akan membacakan ayat suci Alquran.
- d) Sari tilawah, pada acara ini anak asuh yang bertugas akan membacakan terjemah dari ayat yang dibawakan oleh pembaca kalam ilahi.
- e) Kultum, pada acara ini anak asuh yang telah ditunjuk untuk bertugas akan menyampaikan ceramah agama selama kurang lebih tujuh menit.
- f) Doa, pada acara ini semua semua peserta muhadharah baik audiens ataupun petugas akan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang anak asuh yang telah ditunjuk bertugas.

- g) Penutup, pada acara ini pembawa acara akan mengarahkan audiens untuk bersama-sama membacakan *hamdalah*, dan memohon maaf jika ada kekurangan dalam membawakan acara.

Setelah memasuki bagian penutup dari muhadharah, ustaz kemudian memberikan pengarahan kepada semua anak asuh khususnya kepada anak asuh yang menjadi petugas muhadharah seperti bagaimana menjadi pembawa acara yang benar, dan bagaimana cara membawakan kultum yang benar.

#### c. Bimbingan Akhlak

Berdasarkan wawancara dengan ustaz selaku pembimbing agama di panti bahwasanya bimbingan akhlak yang dilaksanakan di PSBR juga majelis taklim yang ada di lingkungan panti itu sendiri.<sup>10</sup>

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlak ini dilaksanakan pada malam sabtu diantara magrib dan isya. Mula-mulanya semua anak asuh melaksanakan kegiatan sholat magrib berjamaah yang kemudian disambung dengan sholat hajat berjamaah dan juga pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk. Setelah selesai pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk, anak asuh tetap duduk di shaf masing-masing sesuai dengan posisi sholat tadi dan tirai pembatas pun dibuka, kemudian ustaz mulai membacakan kitab yang dijadikan materi pembelajaran bimbingan akhlak

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustadz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 21 Februari 2019



ini. Dalam menyampaikan materi bimbingan akhlak ini ustaz Zakaria juga menggunakan metode ceramah dan juga metode bercerita.

Kitab yang dipakai oleh ustadz dalam menyampaikan materi bimbingan akhlak ini adalah kitab *Akhlak lil Banin*. Materi yang disampaikan dalam bimbingan akhlak ini seperti peran akhlak di dalam kehidupan, akhlak kepada guru, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada teman. Materi-materi dalam bimbingan akhlak ini disesuaikan oleh ustaz dengan keadaan anak asuh.

Bimbingan akhlak ini juga ditambahkan oleh Ustaz Mukhyar, jadi beliau menyampaikan tiga materi bimbingan yaitu aqidah, fikih, dan akhlak. Beliau menyampai materi bimbingan di panti setiap dua minggu sekali, jadi dalam enam bulan itu ada 12 kali pertemuan dan beliau bagi menjadi empat kali pertemuan untuk satu materi.

Menurut wawancara dengan Ustaz Zakaria bahwa pada awal masuknya anak asuh ke panti, yang paling ditekankan untuk anak asuh adalah bimbingan akhlak, karena setiap anak asuh yang ada disana memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga menurut beliau bimbingan akhlak lah yang harus ditekankan lebih dahulu kepada mereka ketika baru memasuki panti.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustaz Zakaria, ustadz panti, pada tanggal 21 Februari 2019

## **2. Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria**

Setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tentu memiliki faktor penunjang dan yang penghambat yang akan dihadapi, seperti halnya bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di PSBR ini. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di PSBR.

### **a. Faktor Penunjang Kegiatan Bimbingan Keagamaan**

Faktor utama yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di PSBR adalah bahwa PSBR ini dinaungi langsung oleh pemerintah provinsi. Selain itu terdapat pula faktor-faktor lain yang menunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di PSBR yaitu :

#### **1) Pimpinan**

Menurut Ustaz Zakaria pimpinan panti mendukung sepenuhnya kegiatan bimbingan keagamaan, dan juga memfasilitasi kegiatan bimbingan keagamaan tersebut, fasilitasnya pun bukan hanya fasilitas fisik akan tetapi juga fasilitas non fisik.

#### **2) Waktu yang telah ditetapkan**

Dengan adanya jadwal yang sudah ditetapkan akan membuat anak asuh tahu kapan pembelajaran dilaksanakan, sehingga anak asuh bisa bersiap-siap terlebih dahulu tanpa harus dipanggil.

3) Sarana dan prasarana yang lengkap

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia adalah musholla, speaker, mikrofon, kitab pengajian aqidah, kitab pengajian fikih, kitab pengajian akhlak, buku risalah amaliyah, Alquran, buku tajwid, buku Iqra, buku maulid al-habsyi, buku burdah. Kitab-kitab dan buku-buku yang tersedia tersebut juga dimiliki oleh setiap anak asuh. Jadi dalam kegiatan bimbingan keagamaan setiap anak asuh sudah memiliki kitab dan buku masing-masing.

4) Dana yang tercukupi

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria ini didanai langsung oleh pemerintah Provinsi, jadi dana untuk fasilitas, dan juga dana untuk mendatangkan ustadz dari luar itu sudah tercukupi semuanya.

5) Ustaz/pembimbing

Ustaz yang menjadi pembimbing agama di panti sangat dipatuhi oleh anak-anak asuh, beliau juga selalu aktif dalam menjalankan tugas beliau untuk membimbing anak asuh, pembawaan beliau dalam menyampaikan materi dengan jelas juga diselingi humor, dan selalu menegur jika anak asuh kurang memerhatikan ketika kegiatan sedang berlangsung sangatlah berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan bimbingan keagamaan di panti.

6) Minat anak asuh

Minat anak asuh dapat penulis lihat melalui observasi yang telah dilakukan, terlihat mereka sangat antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran. Dari semua anak asuh yang berminat, hanya beberapa orang saja yang dirasa kurang aktif dalam pembelajaran.

7) Absen setiap salat lima waktu

Pengabsenan ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan, karena dengan diadakannya pengabsenan maka anak asuh tidak akan malas, dan akan selalu mengikuti kegiatan yang sudah dijadwalkan.

a. Faktor Penghambat Kegiatan Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustaz Zakaria selaku pembimbing agama di PSBR, yang menjadi penghambat kegiatan bimbingan keagamaan di panti adalah latar belakang anak asuh yang berbeda-beda. Latar belakang anak asuh berbeda-beda seperti latar belakang pendidikannya tidak sama, ada yang hanya lulus SD, ada yang lulus SMP, dan juga latar belakang lingkungan berbeda-beda yang bisa saja anak asuh sudah terbiasa menjadi bebas di lingkungan tempat tinggalnya, maka hal ini yang menjadikan anak asuh sedikit berat dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan. Walaupun tidak semua anak

asuh yang merasa berat mengikuti kegiatan, menurut ustaz hanya sekitar 10 persen dari anak asuh yang ada di panti yang merasa berat dalam mengikuti kegiatan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR)**

##### **Budi Satria**

##### **a. Bimbingan Aqidah**

Bimbingan aqidah yang dilaksanakan di PSBR merupakan bimbingan untuk anak asuh agar mengenal tuhanNya, dan agar tulus dan ikhlas beribadah kepada-Nya, karena pada dasarnya setiap anak yang dilahirkan di muka bumi ini telah dibekali dengan aqidah yang benar oleh Allah swt.

Berkenaan dengan bimbingan aqidah, ustaz membacakan kitab sifat 20 berbahasa melayu yang dijadikan materi pembelajaran aqidah. Dalam menyampaikan materi aqidah Ustaz Zakaria menggunakan metode ceramah dan metode bercerita, karena dengan metode bercerita anak asuh bisa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing. Dalam menyampaikan pun ustadz tidak semata-mata hanya duduk dan menyampaikan materi saja kepada anak asuh, akan tetapi ustadz juga memberikan waktu untuk sesi tanya jawab kepada anak asuh yang ingin bertanya kepada beliau mengenai materi yang telah

disampaikan, sesekali ustaz juga meminta mereka untuk saling *sharing* dan berdiskusi dengan teman-temannya. Saat berlangsungnya kegiatan bimbingan ustaz juga menegur anak asuh yang kurang memperhatikan saat kegiatan seperti mengobrol dengan temannya, juga asik dengan kegiatannya sendiri, sang ustaz dengan cepat memberikan teguran kepada anak asuh supaya mereka kembali memperhatikan agar dalam kegiatan pembelajaran tersebut tertib. Materi yang disampaikan berkaitan dengan aqidah Islam seperti rukun iman, rukun Islam, mengenal sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil bagi-Nya, dan malaikat-malaikat. Diharapkan dengan adanya bimbingan aqidah ini anak asuh bisa lebih mengenal serta lebih mendekatkan diri kepada tuhan.

Bimbingan aqidah yang dilaksanakan ini sudah cukup baik, karena pada dasarnya bimbingan keagamaan itu adalah proses pemberian bantuan/layanan di bidang agama kepada orang lain yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada rohani dan jasmani dalam beribadah kepada Allah swt, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan perannya sebagai seorang muslim.

b. Bimbingan Ibadah

Bimbingan ibadah yang dilaksanakan di PSBR merupakan bimbingan untuk membiasakan anak asuh agar selalu melaksanakan

semua kewajiban-kewajiban mereka, karena pada dasarnya manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah swt.

Berkenaan dengan bimbingan ibadah yang dilaksanakan di panti, bahwa bimbingan ibadah yang dilaksanakan di PSBR dikatakan sudah cukup baik, karena PSBR sudah melaksanakan bimbingan ibadah yang cukup banyak, diantaranya : salat berjamaah, salat hajat, salat hadiah, pembelajaran ilmu fikih, tahlilan, pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk, pembacaan surah Waqi'ah, maulid al-habsyi, pembacaan burdah, bimbingan membaca Alquran dan tajwid, ceramah mengenai fadilah-fadilah amal, dan latihan muhadharah.

Bimbingan ibadah yang dilaksanakan ini sudah cukup baik, karena pada dasarnya bimbingan keagamaan itu adalah proses pemberian bantuan/layanan di bidang agama kepada orang lain yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada rohani dan jasmani dalam beribadah kepada Allah swt, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan perannya sebagai seorang muslim.

#### c. Bimbingan Akhlak

Bimbingan akhlak yang dilaksanakan di PSBR merupakan bimbingan dasar yang harus dijarkan sejak dini kepada anak asuh, karena panti merupakan lingkungan pengganti dari lingkungan keluarga dalam

menanamkan sikap dan tingkah laku yang akan ditirunya ketika bermasyarakat kelak.

Berkenaan dengan bimbingan akhlak, ustaz membacakan kitab *Akhlak lil Banin* yang dijadikan materi pembelajaran bimbingan akhlak ini. Dalam menyampaikan materi bimbingan akhlak ini Ustaz Zakaria juga menggunakan metode ceramah dan juga metode bercerita. Materi yang disampaikan dalam bimbingan akhlak ini seperti peran akhlak di dalam kehidupan, akhlak kepada guru, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada teman. Materi-materi dalam bimbingan akhlak ini disesuaikan oleh ustaz dengan keadaan anak asuh.

Dengan adanya bimbingan akhlak yang dilaksanakan di PSBR diharapkan anak asuh memiliki kepribadian yang baik, serta dapat membentengi dirinya dari hal-hal negatif yang ia temui ketika bermasyarakat kelak.

Bimbingan akhlak yang dilaksanakan ini sudah cukup baik, karena pada dasarnya bimbingan keagamaan itu adalah proses pemberian bantuan/layanan di bidang agama kepada orang lain yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada rohani dan jasmani dalam beribadah kepada Allah swt, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan perannya sebagai seorang muslim.



## **2. Faktor Penujng dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria**

### **a. Faktor Penunjang Kegiatan Bimbingan Keagamaan**

Faktor utama yang menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di PSBR adalah bahwa PSBR dinaungi langsung oleh pemerintah provinsi, dengan dinaunginya langsung oleh pemerintah provinsi maka hal tersebut menjadi faktor penunjang utama dalam terlaksananya kegiatan bimbingan keagamaan.

Faktor yang menunjang kegiatan bimbingan keagamaan di PSBR adalah dukungan dari pimpinan, waktu yang ditetapkan, sarana dan prasarana yang lengkap, dana yang tercukupi, ustadz/pembimbing, minat anak asuh, dan absen setiap sholat lima waktu.

Dukungan dari pimpinan panti merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan keagamaan, karena pimpinan lah yang memfasilitasi kegiatan bimbingan keagamaan tersebut baik fasilitas fisik maupun non fisik.

Waktu yang telah ditetapkan menjadi faktor penunjang kegiatan bimbingan keagamaan di panti, dengan adanya jadwal yang telah ditetapkan maka kegiatan yang telah disusun oleh pembimbing bisa berjalan dengan lancar, juga dengan adanya jadwal ini diharapkan anak asuh bisa bersiap-siap terlebih dahulu tanpa harus dipanggil sehingga bisa meminimalisir waktu yang terbuang.

Sarana dan prasarana yang lengkap juga merupakan faktor penunjang dalam kegiatan bimbingan keagamaan, karena perlengkapan dan peralatan yang mencukupi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas bimbingan kepada anak asuh. Ustaz selaku pembimbing keagamaan tidak bisa membimbing dengan baik jika perlengkapan dan peralatan yang digunakan kurang.

Dana yang tercukupi juga merupakan faktor penunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti, dengan tercukupinya dana yang tersedia maka bisa menambah fasilitas yang dikira bisa memperlancar kegiatan bimbingan keagamaan, serta juga dengan adanya dana panti bisa mendatangkan ustadz dari luar panti untuk ikut serta membimbing anak asuh.

Ustaz/pembimbing merupakan faktor penting yang menjadi penunjang kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti, aktifnya beliau dalam menjalankan tugas untuk membimbing anak asuh, pembawaan beliau dalam menyampaikan materi dengan jelas juga diselingi humor, dan selalu menegur jika anak asuh kurang memerhatikan ketika kegiatan sedang berlangsung sangatlah dibutuhkan terhadap kelancaran kegiatan bimbingan keagamaan di panti.

Minat anak asuh dalam mengikuti kegiatan juga merupakan faktor penunjang dalam kegiatan bimbingan keagamaan, dengan adanya minat anak asuh untuk memerhatikan, dan aktif dalam mengikuti kegiatan

bimbingan keagamaan, maka bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dapat memberikan pengaruh atas keberhasilan proses bimbingan keagamaan tersebut.

Absen setiap salat lima waktu merupakan faktor penunjang dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan, dengan adanya pengabsenan maka anak asuh diharapkan bisa menjadi disiplin, bertanggung jawab, serta selalu mengikuti sholat berjamaah di musholla.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Bimbingan Keagamaan

Faktor penghambat kegiatan bimbingan keagamaan di PSBR adalah latar belakang anak asuh yang berbeda-beda baik latar belakang pendidikannya, maupun latar belakang lingkungannya. Karena dengan latar belakang anak asuh yang berbeda-beda membuat pengasuh sedikit kesulitan memberikan bimbingan keagamaan kepada anak asuh, karena dengan latar belakang yang berbeda-beda pasti ada anak asuh yang di lingkungan tempat tinggalnya terbiasa bebas sehingga membuatnya sedikit merasa berat mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.

Ustaz selaku pembimbing agama di PSBR selalu berusaha meminimalisir penghambat dari kegiatan bimbingan keagamaan di panti dengan cara-cara tertentu, seperti diadakannya pengabsenan setiap salat lima waktu, sehingga anak asuh yang meninggalkan salat lima waktu akan

mendapatkan hukuman atas perbuatannya, karena anak asuh di ajarkan untuk bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukannya.